

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab utama kematian global dengan prevalensi 1,5% di Indonesia. Penatalaksanaannya meliputi terapi konservatif dan Intervensi Koroner Perkutan (IKP), yang diikuti *Dual Antiplatelet Therapy* (DAPT) berupa kombinasi aspirin dan *P2Y12 inhibitor*. Tikagrelor sebagai inhibitor generasi baru memiliki efektivitas lebih tinggi dibanding klopido­grel, terutama pada pasien dengan resistensi klopido­grel akibat mutasi gen *CYP2C19*, namun efek samping dispnea dapat membatasi penggunaannya. Data terkait efikasi dan keamanan *P2Y12 inhibitor* terhadap KKvM, angina pectoris, perdarahan, dan dispnea pada pasien pasca-IKP di Indonesia masih terbatas.

Tujuan: Mengetahui perbedaan efikasi dan keamanan klopido­grel dan tikagrelor dilihat dari KKvM, angina pectoris, perdarahan, dan dispnea pada pasien pasca-IKP.

Metode: Studi observasional analitik dengan desain kohort prospektif ini melibatkan 110 pasien pasca-IKP di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang diikuti selama tiga bulan setelah tindakan pada April–Juni 2025. Subjek terdiri atas 24 pasien pengguna klopido­grel dan 86 pasien pengguna tikagrelor, keduanya dikombinasikan dengan aspirin. Analisis menggunakan uji *Chi-Square* dan *Regresi Logistik Biner* ($p < 0,05$).

Hasil: Mayoritas pasien laki-laki (85,5%) dengan rata-rata usia $55,35 \pm 8,76$ tahun. Tidak terdapat KKvM pada kedua kelompok. Terdapat perbedaan bermakna antara klopido­grel dan tikagrelor pada kejadian angina pectoris ($p = 0,035$), di mana kejadiannya lebih tinggi pada klopido­grel (62,5%) dibanding tikagrelor (38,4%). Tidak terdapat perbedaan bermakna pada kejadian perdarahan ($p = 0,218$) maupun dispnea ($p = 0,584$). BMI berpengaruh terhadap angina pectoris ($p = 0,039$; OR = 0,449), dan perempuan lebih berisiko mengalami dispnea ($p = 0,014$; OR = 10,615).

Kesimpulan: Tikagrelor menunjukkan angka kejadian angina pectoris lebih rendah namun lebih sering menimbulkan dispnea, sedangkan KKvM dan perdarahan tidak berbeda bermakna.

Kata Kunci: *P2Y12 inhibitor*; Klopido­grel; Tikagrelor; KKvM; Angina Pectoris; Perdarahan; Dispnea.